

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015



SISTEM PEMASARAN SAPI TERNAK
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DESA TUTUWOTO KECAMATAN ANGGREK
KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH :

ANDI JUANNA, S.Pd., M.Sc
NIP 19841126 201012 1 004
(Ketua Tim Pengusul)

ZULAEHA LAISA, S.Sos., M.Si
NIP 19731214 200312 2 001
(Anggota Tim Pengusul)

Biaya Melalui Dana PNBPN UNG, T4 2015

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015

Halaman Pengesahan Usulan KKS Pengabdian

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : **Sistem Pemasaran Sapi Ternak Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara**
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Kecamatan Anggrek/ Kabupaten Gorontalo Utara/ Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana:
 - a) Nama : Andi Juanna, S.Pd., M.Sc
 - b) NIP : 198411262010121004
 - c) Jabatan/Golongan : Penata Muda Tk. 1 /IIIb
 - d) Progran Studi/Jurusan : Sarjana Manajemen/ Manajemen
 - e) Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
 - f) Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Sudirman No.6 Kota Gorontalo/0435-821125/0435-821752/ Sandi3c_tox@yahoo.com
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a) Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b) Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Zulaeha Laisa, S.Sos,MSi/ Komunikasi
 - c) Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - 1) a. Nama Lembaga/Mitra : Karya Nyata 1
 - b. Penanggung jawab : Rustam Pationua
 - c. Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Tutuwoto, Kec. Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke Lokasi mitra (km) : 86 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah/ Ternak Sapi
 - 2) a. Nama Lembaga/Mitra : Karya Nyata 2
 - f. Penanggung jawab : Febriyanto Nai
 - g. Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Tutuwoto, Kec. Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara
 - h. Jarak PT ke Lokasi mitra (km) : 86 km
 - i. Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah/ Ternak Sapi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber dana : PNBPN UNG Tahun 2015
8. Biaya Total : Rp.25.000.000,-
- Sumber lain (sebutkan) : -

Gorontalo, Januari 2014

Mengetahui
Dekan

Ketua,

Dr. Hamzah Yunus, M.Pd
NIP. 196002231986031004

Andi Juanna, S.Pd., M.Sc
NIP. 198411262010121004

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 19680409 199303 2001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah

Salah satu tujuan kemerdekaan Indonesia adalah menciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh bangsa. Hal tersebut tertuang dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang berbunyi: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Sebagaimana hal tersebut, maka kesejahteraan sosial dimaksudkan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup masyarakat serta meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan

Sejalan dengan hal diatas, maka sepatutnya kita sebagai bangsa yang berdaulat memiliki tanggung jawab untuk dapat berperan serta, membantu, atau memberikan buah pikiran kita untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa khususnya dalam peningkatan taraf hidup masyarakat.

Isu mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat telah lama diwacanakan oleh pemerintah dan telah lama pula dijalankan melalui program-program pemerintah yang diharapkan dapat menyentuh langsung dan memenuhi kebutuhan masyarakat baik melalui program pemberdayaan masyarakat, sampai pada bantuan dana sosial dalam wujud Kartu Indonesia Sejahtera, dan lain sebagainya. Namun hal tersebut belum cukup untuk memberikan dampak yang positif bagi masyarakat miskin mengingat jumlah bantuan yang mereka dapatkan tidak akan sebanding dengan yang dibutuhkan, ditambah lagi kenaikan harga kebutuhan pokok saat ini tidak berbanding lurus dengan turunnya harga Bahan Bakar Minyak. Hal tersebut tentunya perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah mengingat

masih banyak penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan. Sampai pada September 2014, Badan Pusat Statistik mencatat indeks kemiskinan di Indonesia mencapai 10,96%.

Salah satu hal yang mungkin dapat mengatasi masalah tersebut adalah dengan industri kreatif maupun industri rumah tangga melalui penciptaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun, dan dengan penyerapan tenaga kerja yang tinggi, usaha kecil menengah dapat menjadi pendorong perekonomian daerah, baik masyarakat perkotaan maupun perdesaan.

Khusus untuk masyarakat perdesaan, penciptaan UKM dapat menjadi solusi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan ketersediaan sumberdaya alam dan keterampilan masyarakat. Salah satunya melalui ternak sapi. Prospek beternak sapi di Indonesia masih tetap terbuka lebar dalam waktu yang lama. Hal ini disebabkan kebutuhan daging sapi dari tahun ke tahun terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini memang sejalan dengan peningkatan taraf ekonomi dan kesadaran akan gizi dari masyarakat. Selain itu, Ternak sapi, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Sebab seekor sapi atau kelompok ternak sapi bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging (Riano & Purbowati, 2009).

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia yang menyangkut jalur pemasaran belum banyak diatur oleh pemerintah. Pemerintah belum sepenuhnya menyediakan infrastruktur dan sarana yang baik di bidang pemasaran. Infrastruktur dan sarana yang baik tentunya akan menunjang perkembangan dan kemajuan dalam pemasaran sapi potong. Upaya pemasaran lebih banyak dikuasai oleh blantik (agen), pedagang pengumpul dan jagal. Masing-masing pelaku dalam jalur pemasaran mempunyai peran dan fungsi tersendiri dalam proses pemasaran yaitu untuk memudahkan pemindahan suatu produk itu bergerak dari produsen sampai berada di tangan konsumen.

Efisiensi pemasaran ditentukan oleh perbedaan harga di tingkat konsumen dengan peternak. Suatu jalur pemasaran dapat dikatakan efisien bila selisih harga antara peternak dan konsumen lebih kecil dari 30% (Gray *et al.*, 1996). Jalur pemasaran yang tidak efisien disebabkan oleh relatif panjang menyebabkan kerugian baik bagi peternak maupun konsumen. Konsumen terbebani dengan beban biaya pemasaran yang besar untuk membayar dengan harga yang tinggi, sedangkan bagi peternak perolehan pendapatan menjadi lebih rendah karena harga penjualan yang diterima jauh lebih rendah. Dalam menciptakan sistem pemasaran yang efisien serta menguntungkan baik peternak maupun konsumen, maka peternak harus memilih jalur pemasaran yang pendek. Tapi tidak semua jalur pemasaran yang pendek akan lebih efisien. Jika harga beli konsumen akhir jauh lebih tinggi dari harga jual peternak maka jalur pemasaran tersebut dapat dikatakan tidak efisien juga.

Untuk itu, diperlukan pola jalur pemasaran yang *holistik* (menyeluruh) namun efisien bagi peternak dengan tidak terbebani biaya pemasarannya untuk menciptakan harga yang kompetitif bagi konsumen. Hal tersebut dapat dilakukan melalui strategi channeling (saluran pemasaran), dan kemitraan.

Hal yang paling penting dalam penerapan strategi channeling dalam pemasaran dimulai dengan penciptaan komunikasi yang baik antar pelaku pemasaran. Menurut Kotler (2005), bauran komunikasi pemasaran merupakan penggabungan dari lima model komunikasi dalam pemasaran, yaitu :

- Iklan : Setiap bentuk presentasi yang bukan dilakukan orang dan promosi gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor yang telah ditentukan
- Promosi Penjualan : Berbagai jenis insentif jangka pendek untuk mendorong orang mencoba atau membeli produk atau jasa.
- Hubungan masyarakat dan pemberitaan : Berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan atau masing-masing produknya

- Penjualan pribadi : Interaksi tatap muka dengan satu atau beberapa calon pembeli dengan maksud untuk melakukan presentasi, menjawab pertanyaan, dan memperoleh pemesanan.
- Pemasaran langsung dan interaktif : Penggunaan surat, telepon , faksimili,e-mail, atau internet untuk berkomunikasi langsung atau meminta tanggapan atau berdialog dengan pelanggan tertentu dan calon pelanggan.

Setelah melakukan komunikasi dengan baik, pemasar dapat melanjutkan dengan pemilihan channeling atau kemitraan dengan perusahaan lainnya. Jenis saluran distribusi dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Kotler, 1996):

- a. Saluran distribusi langsung, Saluran ini merupakan saluran distribusi yang paling sederhana dan paling rendah yakni saluran distribusi dari produsen ke konsumen tanpa menggunakan perantara. Disini produsen dapat menjual barangnya melalui pos atau mendangi langsung rumah konsumen, saluran ini bisa juga diberi istilah saluran nol tingkat (zero stage chanel).
- b. Saluran disrtibusi yang menggunakan satu perantara yakni melibatkan produsen dan pengecer. Disini pengecer besar langsung membeli barang kepada produsen, kemudian menjualnya langsung kepada konsumen. Saluran ini biasa disebut dengan saluran satu tingkat (one stage chanel).
- c. Saluran distribusi yang menggunakan dua kelompok pedagang besar dan pengecer, saluran distrinusi ini merupakan saluran yang banyak dipakai oleh produsen. Disini produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar kepada pedagang besar saja, tidak menjual kepada pengecer pembelian oleh pengecer dilayani oleh pedagang besar dan pembelian oleh konsumen hanya dilayani oleh pengecer saja. Saluran distribusi semacam ini disebut juga saluran distribusi dua tingkat (two stage chanel).
- d. Saluran distribusi yang menggunakan tiga pedagang perantara. Dalam hal ini produsen memilih agen sebagai perantara untuk menyalurkan barangnya kepada

pedagang besar yang kemudian menjualnya kepada toko-toko kecil. Saluran distribusi seperti ini dikenal juga dengan istilah saluran distribusi tiga tingkat (three stage chanel).

Fenomena diatas kiranya dapat menjadi acuan kami untuk mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas dalam wujud pengabdian pada masyarakat yang wajib dilakukan oleh setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan dengan mahasiswa yang diharuskan melaksanakan program KKS dalam rangka pelaksanaan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan dan wadah pengabdian pada masyarakat secara langsung di masyarakat untuk menyelesaikan masa pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami mengangkat tema “*Sistem Pemasaran Sapi Ternak Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*” yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan KKS pengabdian yang diusung oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo.

1.2 Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah diatas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pendataan terhadap masyarakat peternak Sapi maupun masyarakat yang mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam hal pemberian Sapi Ternak
- Pelatihan kepada masyarakat dan peternak Sapi Desa Tutuwoto mengenai produk-produk olahan Sapi Ternak
- Pelatihan dan pendampingan pada masyarakat terkait Sistem Pemasaran Sapi Ternak dalam rangka penguatan manajerial usaha

1.3 Teknologi Penyelesaian Masalah

Dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat mengenai pengelolaan sapi ternak yang dimiliki, maka dilakukan dengan sosialisasi/pembekalan kepada masyarakat atas mengenai

manfaat Sapi Ternak dan pengenalan produk-produk yang berasal dari Sapi Ternak seperti Abon Sapi, Dendeng Sapi, dan olahan lainnya. Disamping itu pula Tim pendampingan melaksanakan pelatihan dan pengelolaan mengenai sistem pemasaran Sapi ternak bagi masyarakat peternak sehingga mampu merawat ternak dan memasarkannya agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dikemudian hari.

Dalam kegiatan pendampingan ini dibutuhkan juga dukungan dari pemerintah setempat yakni Pemerintah Desa Tutuwoto dan Pemerintah Kecamatan Anggrek serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

1.4 Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat peternak di Desa yang dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

- 1) Masyarakat umum yang memiliki Sapi ternak.
- 2) Masyarakat/ Kelompok usaha yang mendapatkan bantuan Sapi ternak oleh Pemerintah Daerah.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Karena salah satu indikator utamanya yaitu terdapat masyarakat penerima bantuan Sapi ternak, disamping itu wilayah Desa Tutuwoto yang berbukit sangat cocok sebagai alternatif pemeliharaan ternak (*shelter*/ kandang membutuhkan biaya operasional yang mahal).

Permasalahan Sapi Ternak di Desa Tutuwoto sebenarnya bukan menjadi permasalahan yang *urgen*, namun dalam hal pengetahuan masyarakat untuk memasarkan Sapi Ternak yang memiliki nilai jual menjadi permasalahan yang kompleks. Hal tersebut dilatar belakangi oleh ketidakmampuan masyarakat untuk mengolah Sapi ternaknya menjadi produk seperti Dendeng Sapi, Abon Sapi, Daging potong Sapi, dan lain lain yang memiliki nilai ekonomi bagi pendapatan keluarganya. Untuk itu, dengan adanya kegiatan KKS pengabdian dapat mengidentifikasi lebih rinci

permasalahan serta dapat membantu memecahkan masalah yang ada terutama dalam Sistem Pemasaran Sapi Ternak di Desa Tutuwoto.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

2.1 Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Masyarakat dalam memasarkan Sapi Ternak

Luaran yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam memasarkan Sapi Ternaknya. Dalam hal ini kegiatan memasarkan Sapi ternak dimulai dari proses perawatannya, sampai pada proses produksinya. Untuk itu, dilakukan pelatihan bagi masyarakat untuk mengolah Sapi Ternaknya menjadi produk yang memiliki nilai yang signifikan dibandingkan dengan menjual per-ekornya.

2.2 Peningkatan swadaya masyarakat

Peran masyarakat sekitar dalam pemeliharaan dan pemaaran Sapi Ternak diharapkan dapat lebih ditingkatkan karena pemelirahaan yang dilakukan hanya sebatas pemeliharaan yang sifatnya tradisional (tidak menggunakan kandang), selanjutnya peran masyarakat untu mempromosikan Sapi Ternak dari Desa Tutuwoto melalui produk-produk olahan Sapi Ternak agar olahan sapi ternak di Desa Tutuwoto dapt lebih dikenal.

2.3 Peningkatan pendapatan peternak

Pemasaran melalui sosialisasi maupun media konvensional diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas olahan Sapi Ternak serta kuantitas penjualan yang secara otomatis juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat peternak yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1 Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
 - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
 - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
 - ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
 - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
 - ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
 - ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
 - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Pembantu Dekan I
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
 - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
 - ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- **Persiapan waktu**
Meningkat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan
- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**
Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, dan Pertanian mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari tiga program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang pemasaran, mahasiswa program studi Akuntansi lebih fokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga, dan mahasiswa pertanian harus mempersiapkan diri khususnya keilmuan dibidang peternakan mengingat akan bersentuhan langsung dengan masyarakat peternak mengenai perawatan dan pemeliharaan Sapi Ternak.
- **Persiapan sarana dan prasarana**
Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan memproduksi kue tradisional tersebut.

3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :

- **Persiapan administrasi**
Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.
- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**
Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan Manajemen Pemasaran dan Komunikasi. Kolaborasi Dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
- **Persiapan sarana dan prasarana**
Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pengolahan produk Sapi Ternak.

3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan “*Sistem Pemasaran Sapi Ternak dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*” sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none">• Pembekalan• Bahan dan Alat• Pembagian Tugas	<ul style="list-style-type: none">• 30 x 8• 30 x 4• 30 x 4	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Pembentukan Kelompok• Penentuan Lokasi	<ul style="list-style-type: none">• 30 x 4• 30 x 4• 30 x 4	Lokasi di Desa Tutuwoto
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi• Demonstrasi• Pelatihan• Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">• 30 x 16• 30 x 64• 30 x 64• 30 x 16	Lokasi di Desa Tutuwoto
5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none">• Rangkuman evaluasi• Penyusunan program lanjutan	<ul style="list-style-type: none">• 30 x 8• 30 x 16	Lokasi di Desa Tutuwoto

Total jam kerja efektif adalah 148 jam

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V HASIL YANG DICAPAI

5.1 Gambaran Umum

5.1.1 Profil Desa Putiana

a. Legenda Desa

Desa Tutuwoto merupakan Desa yang di Mekarkan dari Desa Tolongio pada Tahun 2011, yang sebagian besar Penduduknya adalah Petani Tradisional. Nama Desa Tutuwoto di ambil dari bahasa Gorontalo artinya “ *SUDAH DIBERI TANDA* “ *Desa Tutuwoto dibuka oleh Pendatang dari Suku Minahasa, Sangir Talaud dan Gorontalo yang tujuannya adalah membuka lahan Pertanian.*

Pada tahun 2012 Desa tutuwoto di Pimpinan Oleh Bapak “**TAUFIK HILIMI**” menjadi Kepala Desa yang Definitif hingga saat ini.

Desa Tutuwoto terletak di bagian Timur dari Desa Tolongio (Desa Induk) yang mempunyai Luas Wilayah ± 625 Ha dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- ☞ Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Laut Sulawesi
- ☞ Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Ombulodata
- ☞ Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Motilango
- ☞ Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Tolongio

b. Sejarah Pemerintahan Desa Pontolo Atas

Desa Tutuwoto merupakan Desa Mekaran (Desa Tolongio), maka sejarah Pemerintahan Desa Tutuwoto yang sampai pada penyusunan Dokumen RPJMDesa ini dapat digambarkan dalam daftar dibawah ini :

NAMA – NAMA KEPALA DESA

SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA DESA TUTUWOTO

No	Nama	Masa Jabatan	Alamat	Pendidikan	Ket
1.	RAHMAN MADI	2011 s/d 2012	Tolongio	SMP/ sederajat	PLH
2.	YUSNA OLII	2012	Tutuwoto	SMA	PLH
3.	TAUFIK HILIMI	2012 – 2018	Tutuwoto	SMA	PEJABAT

2) Sejarah Pembangunan Desa

Tabel Sejarah Pembangunan Desa

NO	TAHUN	KEGIATAN PEMBANGUNAN	KET
1	2010	Perkerasaan Akses Jalan Tani di Dusun Puncak	PNPM
2	2011	Pembangunan Masjid Ar-Rahman Dusun Mawar	Swadaya
3	2011	Pekerjaan Kebun Bibit Rakyat	Dkehutanan
4	2012	Pemasangan Listrik Pintar	APBD Prov
5	2013	Rehab Rumah (29 Unit)	APBD
6	2013	Pembangunan Rumah Sehat	APBD Prov
7	2013	Pemasangan Listrik Pintar	APBD Prov
8	2014	Pembangunan Rumah Sehat 3 Unit	APBD
9	2014	Pembangunan Kantor Desa	APBD
10	2014	Pesanan Listrik Pintar	APBD Prov

5.1.2 KONDISI GEOGRAFIS

Desa Tutuwoto secara geografis Merupakan Desa yang paling Ujung dan Berbatasan Langsung dengan Kecamatan Kwandang. Secara geografis kondisi Desa Tutuwoto seperti pada tabel berikut :

Tabel Kondisi Geografis

NO	URAIAN	KET
	Luas Wilayah : 625 Ha	
	Jumlah Dusun : 3 Dusun - Dusun I Beringin - Dusun II Mawar - Dusun III Puncak	
	Batas Wilayah - Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi - Timur berbatasan dengan desa Ombulodata - Selatan berbatasan dengan Desa Motilango - Barat berbatasan dengan Desa Tolongio	
	Topografi - Luas Kemiringan Lahan (Rata – Rata)	

	a. Datar 200 Ha b. Ketinggian diatas permukaan Laut (Rata – rata) ± 30 Derajat 4 M	
	Klimatologi - Suhu : ±30 Derajat Celcius - Curah Hujan : ±2000/3000 Mm	
	Luas Lahan Pemukiman 200 Ha	

5.1.3 KONDISI SOSIAL

Kondisi Sosial budaya masyarakat Desa Tutuwoto dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Kependudukan :

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki dari perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa Tutuwoto Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah Penduduk (Jiwa) : 471 Jiwa
- b. Jumlah KK : 130 KK

Jumlah Laki – Laki Total : 249 Jiwa

- 0 – 15 Tahun : 90 Jiwa
- 16 – 55 Tahun : 145 Jiwa
- Diatas 55 Tahun : 14 Jiwa

Jumlah Perempuan Total : 222 Jiwa

- 0 – 15 Tahun : 54 Jiwa
- 16 – 55 Tahun : 145 Jiwa
- Diatas 55 Tahun : 23 Jiwa

b. Kesejahteraan Sosial

Meskipun Desa Pontolo Atas merupakan Desa paling Ujung dari ibukota kabupaten namun dari data yang terlihat dibawah ini kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK miskin.

- a. Jumlah KK Prasejahtera : 127 KK
- b. Jumlah KK Sejahtera 1 : 75 KK
- c. Jumlah KK Sejahtera 2 : 6 KK
- d. Jumlah KK Sejahtera 3 : 10 KK
- e. Jumlah KK Sejahtera 3 plus : KK

c. Mata Pencaharian

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Tutuwoto didominasi oleh Petani, Nelayan, PNS, Karyawan Serta Wiraswasta, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Tutuwoto, namun demikian ada pula beberapa penduduk menjadi petani meskipun lahannya berada diluar wilayah Desa Tutuwoto dan profesi lainnya seperti pada data dibawah ini :

- a. Petani : 71 Orang
- b. Pedagang : 9 Orang
- c. Tukang : 5 Orang
- d. Karyawan : 4 Orang
- e. PNS : 1 Orang
- f. Pensiunan : - Orang
- g. TNI / Polri : - Orang
- h. Perangkat Desa : 28 Orang
- i. Jasa : - Orang
- j. Industri Kecil : - Orang
- k. Pengrajin : 2 Orang
- l. Wiraswasta : 1 Orang
- m. Tukang Jahit : 3 Orang
- n. Peternak : - Orang

d. Agama

Sebagian Besar warga/Masyarakat Desa Tutuwoto adalah muslim (Islam) sedangkan beragama Kristen Sedikit seperti data di bawah ini :

- a. Islam : 444 Orang
- b. Kristen : 27 Orang
- c. Hindu : -
- d. Budha : -

e. Budaya

Kebudayaan asli seperti Turunani, Buruda, Tanggomo dewasa ini sudah tidak terlalu dikenal lagi disebabkan oleh pergeseran nilai budaya dengan masuknya budaya barat seperti Band, Organ dan Karaoke, hal ini perlu mendapat perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat untuk menggali dan melestarikan kembali budaya dimaksud, termasuk dana – dana tradisional, dikili (zikir) dan kelompok zamrah (dana – dana tradisional) serta mi'raji

(Perayaan Isra' Mi'raj). Khusus untuk adat Upacara Pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik.

f. Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Tutuwoto terlihat dari data di bawah ini :

- a. Tidak Tamat SD : - Orang
- b. Tamat SD : 130 Orang
- c. SLTP : 24 Orang
- d. SLTA : 23 Orang
- e. Diploma/Sarjana : 7 Orang

Desa Tutowoto dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Walaupun sarana pendidikan formal Tidak Ada.

g. Kesehatan

Tabel Penunjang Sarana Kesehatan

NO	JENIS SARANA	JLH. KEGIATAN	JLH. SARANA	KET
1	Polindes	-	-	-
2	Posyandu	1	-	Belum ada gedung
3	Puskemas	-	-	-
4	Tenaga Medis	1	-	-

5.1.4 PEREKONOMIAN DESA

Tabel Sumber Penerimaan Desa

NO	SUMBER PENERIMAAN DESA	2011	2012	2013	2014
1.	Pajak	2.625.176	2.637.427	2.689.882	2.723.957
2	Pend. Tanah Kas	-	-	-	
3	DPDK / ADD	-	-	127.550.000	136.580.000
4	PADes	-	-	-	

Dari tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Penerimaan Pajak, mulai Tahun 2012 s/d 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan Tahun 2012 ke Tahun 2013 adalah sebesar 10 %. peningkatan pajak adalah sebagai berikut :

- a. Bangunan belum bertambah
- b. Peningkatan perumahan belum ada

- DPD / K adalah Dana Pembangunan Desa yang bersumber dari pemerintah, besaran dana Tahun bisa berubah sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten.
- ADD atau Alokasi Dana Desa adalah Dana APBD Kabupaten besaran Dana tiap Tahun berubah sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten.
- PAD adalah Pendapatan Asli Desa yang bersumber dari kekayaan Desa, Swadaya partisipasi masyarakat, pendapatan Surat – surat Ijin dan Surat Keterangan, sumbangan pihak ke tiga pendapatan lain yang sah.

5.1.5 SARANA DAN PRASARANA DESA

Tabel Prasarana Dan Sarana Desa

NO	JENIS PRASARANA DAN SARANA DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Desa	1	
2	Kantor Sekretariat BPD	-	
3	Kantor Sekretariat LPM	-	
4	Gedung SLTA	-	
5	Gedung SLTP	-	
6	Gedung Paud	-	
7	Gedung SD	-	
8	Gedung TK	-	
9	Masjid	1	
10	Jembatan	-	
11	Jalan Aspal	1,5 Km	

5.1.6 ASPEK PEMERINTAHAN

Tabel SDM Aparatur Pemerintahan Desa

NO	NAMA	USIA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	TAUFIK HILIMI	31	Kepala Desa	SLTA
2	HENDRIK BAKARI	32	Sekretaris Desa	S1
3	HAIRA KINO	45	Bendahara	SMP
5	ADELEIDA KADOLI	35	Kaur Umum	SMA
6	YUSNA OLIH	32	Kaur Pemerintahan	SMA
7	ERLAN PONGOLIU	33	Kaur Pembangunan	SD
8	KARTON AKILI	51	Kepala Dusun	SD
9	JAMILA NOHO	44	Kepala Dusun	SMP
10	SARIPA MALAJA	40	Kepala Dusun	SD

Tabel Pelayanan Umum Pemerintahan Desa

NO	URAIAN	KEBERADAAN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1	Pelayanan Kependudukan	Ada	-	Di layani Di Kantor Desa
2	Pemakaman	Ada	-	Gotong Royong Rukun Duka
3	Perijinan	-	Tidak Ada	Langsung Di Kelola Oleh Pemda
4	Ketentraman dan Ketertiban	Ada	-	Sarana Kurang

5.1.7 Informasi Umum Kelompok Mitra

- Nama Kelompok : Karya Nyata 1
- Penganggung Jawab : Rustam Pationua
- Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kab.
Gorontalo Utara/08124464303
- Bidang Kerja/Usaha : Kelompok Peternak/ Sapi Ternak

5.2 Hasil Dan Pembahasan

5.2.1 Hasil

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 periode Februari-April adalah sesuai dengan tema ” Sistem Pemasaran Sapi Ternak Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara”.

Peluang usaha industri kerajinan kue tradisonal semakin baik dari hari ke hari, terutama dengan adanya kerja sama perguruan tinggi di Provinsi Gorontalo, serta dari Pemerintah Daerah setempat kepada Kelompok-kelompok peternak di Desa Tutuwoto. Kerja sama ini diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat peternak dalam meningkatkan pendapatannya.

Pengembangan usaha sapi ternak ditujukan untuk meningkatkan pendapatan bagi ibu rumah tangga masyarakat yang sebagian besar menggantungkan pendapatan hanya pada hasil-hasil pertanian. Kegiatan pelatihan yang dilakukan didesa Tutuwoto diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai bagaimana pengelolaan (pemeliharaan dan perawatan) sapi Ternak serta olahan produk-produk Sapi Ternak yang kemudian akan diberikan pemahaman tentang bagaimana Sistem pemasarannya agar nilainya lebih bertambah.

5.2.2 Pembahasan

Dalam konteks pembangunan masyarakat, kesejahteraan meliputi kualitas kehidupan yang dapat dilihat dalam bentuk tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesejahteraan jasmani, maupun rohani masyarakat, serta pemenuhan kebutuhan secara materiil yang dapat menjamin kehidupan masyarakat yang lebih baik. Kesejahteraan masyarakat sebagai cita-cita luhur proklamasi yang dijabarkan dalam program pembangunan nasional memerlukan peran serta berbagai pihak termasuk masyarakat kecil.

Dalam cakupan dunia usaha, bidang peternakan mempunyai prospek yang baik di masa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi sebagai pengaruh dari naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk. Khusus untuk propinsi Gorontalo, komoditas sapi ternak masih menjadi salah satu unggulan yang didasarkan akan potensi sumberdaya ternak, ketersediaan lading penggembalaan, dan potensi sumberdaya peternak. Teknik pemeliharaan ternak masih mengandalkan system penggembalaan yang relatif sedikit yang menggunakan system perkandangan. Selain potensi-potensi tersebut, perkembangan populasi sapi di Gorontalo juga dirangsang oleh pemerintah daerah setempat melalui bantuan-bantuan sapi ternak bagi masyarakat seperti halnya di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Beternak sapi bagi masyarakat desa Tutuwoto lebih menjadi kebiasaan disamping bertani, hal ini sangat disayangkan mengingat potensi peternakan yang ada seperti ketersediaan lahan, dan sumberdaya ternak yang ada. Untuk itu diperlukan suatu perubahan pemikiran yang baru bagi masyarakat yang dapat menjadikan kegiatan beternak sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Bentuk pemasaran sapi yang dilakukan oleh masyarakat peternak di Desa Tutuwoto dilakukan melalui 2 pola yakni secara tradisional (swadaya/nonmitra), dan melalui kemitraan. Samapi saat ini, sebagian besar masyarakat masih bertumpu pada pengelolaan sapi ternaknya secara tradisional, yakni dengan memelihara sendiri ternak sapi dan pengembangbiakkan serta perawatan dilakukan secara tradisional, lalu menjual ternaknya kepada blantik (penjual) yang

biasanya blantik melakukan proses penggemukan sapi maupun pengembangbiakannya sendiri, kemudian blantik menjual ke pedagang besar yang nantinya akan dijual kembali ke pedagang antar pulau. Pada prosesnya penentuan harga sapi dari peternak dan blantik, serta ke pedagang besar lainnya ditentukan oleh kondisi fisik ternak.

Untuk mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat peternak, diperlukan langkah-langkah yang konkret yang salah satunya dengan mengenalkan system pemasaran sapi ternak yang lebih baik melalui olahan-olahan produk sapi ternak, yang dilaksanakan melalui:

1. Pendataan kelompok usaha (peternak) Sapi di Desa Tutuwoto

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendata seluruh masyarakat khususnya masyarakat peternak yang menggantungkan pendapatan rumah tangganya pada bidang peternakan Sapi, atau masyarakat yang telah atau belum memperoleh bantuan Sapi Ternak dari pihak Pemerintah Daerah. Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui terdapat 3 kelompok masyarakat yang telah menerima bantuan Sapi Ternak dari Pemerintah Daerah, dan terdapat beberapa masyarakat yang sering memelihara Sapi di daerah penguungan Desa Tutuwoto. Informasi yang diperoleh dari masyarakat dan pemerintah Desa tersebut kemudian menjadi target kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan Sistem Pemasaran Sapi Ternak bagi masyarakat

2. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai perkembangan industri Sapi Ternak dan pengenalan olahan produk Sapi Ternak

Program ini bertujuan membantu masyarakat agar mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan industri Sapi Ternak, bagaimana proses perawatan, pemeliharaan, dan pengembangbiakkan ternak yang baik dan benar, serta pengenalan olahan produk sapi ternak.

3. Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Pemasaran Sapi Ternak

Program ini bertujuan agar masyarakat mengetahui bagaimana memasarkan ternak yang memiliki nilai yang 'lebih', bagaimana menciptakan saluran pemasaran dengan blantik (penjual) ternak yang ada, dan mengenal kondisi ternak yang baik yang memiliki nilai jual. Selanjutnya mengenalkan pada masyarakat jenis-jenis olahan sapi ternak yang mudah dibuat seperti abon, dendeng, sosis, dan produk olahan lainnya.

4. Pendampingan pelatihan lanjutan Sistem Pemasaran Sapi Ternak

Program ini bertujuan agar masyarakat benar-benar mengaplikasikan hasil Sosialisasi dan Pelatihan yang diperoleh.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 adalah dengan melaksanakan berbagai sosialisasi dan pelatihan mengenai system pemasaran sapi ternak dan produk olahannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Program ini adalah merupakan salah satu program utama dalam kegiatan KKS pengabdian mahasiswa di Desa Tutuwoto yang berfokus pada bagaimana kegiatan pemasaran yang harus dilakukan peternak agar hasil ternaknya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini, kegiatan ini terintegrasi dalam beberapa sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat dan kelompok peternak yang teridentifikasi terdapat 3 kelompok peternak yang telah terbentuk atas inisiasi pemerintah yang tersebar di tiga dusun di Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Dari beberapa kali pelatihan yang dilaksanakan, telah terbentuk mitra pendamping yang bertugas mendampingi kelompok peternak dalam hal pemberian pelatihan jika ada jenis-jenis dari produk olahan sapi ternak yang mudah diolah dan dimanfaatkan sebagai pendapatan peternak. Disamping itu, mitra kerja mengupayakan untuk memberikan informasi kepada kelompok peternak tentang jenis sapi ternak apa yang saat ini digemari oleh blantik dari segi bentuk fisik, kebersihan, dan berat ternak.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Bidang peternakan mempunyai prospek yang baik di masa depan, karena permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi. Dalam konteks pemasarannya, beternak sapi oleh masyarakat Desa Tutuwoto hanya menjadi kebiasaan rutin, tidak sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatannya.
2. Pengembangan usaha melalui system pemasaran ternak masyarakat Tutuwoto ini dibantu oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG terkait dengan pendataan peternak, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan.

7.2 Saran

1. Kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dalam hal beternak sapi yang baik yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Disamping itu perlunya dukungan penuh dari pemerintah untuk dapat mengelola kelompok peternak yang ada untuk mendorong kelompok tersebut dalam pemberian bantuan kebutuhan ternak, pengembangbiakkan ternak, dan pengembangan pengetahuan peternak mengenai ternak dan pemasarannya.
2. Dibutuhkan mitra kerja untuk kelompok peternak agar hasil ternaknya dapat tersalurkan dengan baik, sehingga peternak dapat terus mengolah hasil ternaknya dan meningkatkan pendapatannya.
3. Promosi dan penyebarluasan informasi mengenai hasil ternak yang ada di Desa Tutuwoto.

DAFTAR PUSTAKA

Gray, R, Owen D., dan Adams, C. (1996), *Accounting and Accountability*, Prentice Hall Europe

Rianto, E dan Purbowati, E. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Kotler, Philip. 2005, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

UNDANG UNDANG NO. 11 TAHUN 2009 TENTANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Anugrah, Iwan dan Sedjati, Wahyuning. 2009. *Kemitraan Pemasaran Komoditas Sapi Potong Dalam Mendukung Usaha Peternakan Rakyat Di Propinsi Gorontalo*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. diunggah dari web: <http://pse.litbang.pertanian.go.id/>
20 Februari 2015

Lmpiran 1 : Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian

Desa Tutuwoto, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi
Gorontalo



Jarak Lokasi dari Universitas Negeri Gorontalo = 86Km

BIODATA

1	Nama Lengkap	Andi Juanna, S.Pd., M.Sc (L)
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19841126 201012 1 004
5	NIDN	0026118404
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palu, 26 November 1984
7	Alamat Rumah	Jl. Padang, Perum Wilnatama Permai
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081340030085
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	sandi3c_tox@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	± 15 mahasiswa
13. Mata Kuliah yang diampu		1. Manajemen Pemasaran (S1)
		2. Manajemen Pemasaran Lanjutan (S1)
		2. Manajemen Pemasaran Global/ Internasional (S1)
		3. Komunikasi Bisnis (S1)
		4. Manajemen Resiko (S1)
		5. Bahasa Inggris Ekonomi dan Bisnis I dan II (S1)

a. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universiti Utara Malaysia	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Tata Niaga	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2008-2009	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Konsumen pada PT. Karsa Utama Lestari Gorontalo	<i>Relationship Between Internal Market Orientation and Organizational Effectiveness: A Case Study of Mandiri and Danamon Banks in Gorontalo-Indonesia</i>	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Zainal Abidin Umar 2. Drs. Usman Moonti, M.Si	1. DR. Sani Sanuri bin. Moh. Mochtar	-

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan		
			Sumber		Jumlah (jutaRp)
1.	2011	Pengaruh Penyelenggaraan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Pengelolaan UPPKS dalam rangka	PNBP UNG	FEB	Rp. 5.000.000
2.	2012	meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango	PNBP UNG	FEB	Rp. 5.000.000

c. **Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Pelatihan Pengembangan Mitra Usaha bagi Masyarakat penerima Bantuan P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan) Kelurahan Padebuolo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	Fasilitator P2KP	-
2	2012	Pelatihan Penyusunan Business Plan dan Pengelolaan Keuangan bagi masyarakat penerima Bantuan P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan) Kelurahan Padebuolo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3.000.000
3	2013	Pelatihan Kewirausahaan bagi masyarakat penerima Bantuan Ekonomi Bergulir P2KP (Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan) Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3.000.000

d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal

e. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

f. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

g. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

i. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, November 2015
Ketua Pengusul,

Andi Juanna, S.Pd., M.Sc
NIP. 19841126 201012 1 004

BIODATA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si (P)
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19731214 200312 2001
5.	NIDN	0014127303
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 14 Desember 1973
7.	Alamat Rumah	Jl. HOS Cokroaminoto No. 55 Kelurahan Heledula'a Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/HP	085240005732
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6
10.	Alamat e-mail	zulaeha@ung.ac.id
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	± 50 mahasiswa
14. Mata Kuliah yang Diampu		1. Komunikasi Organisasi (S1)
		2. Komunikasi Bisnis (D3 dan S1)
		3. Komunikasi Pemasaran (S1)
		4. Komunikasi Kelompok (S1)
		5. Pengantar Aplikasi Komputer (S1)
		6. Dasar-dasar Sosiologi (S1)
		7. Sosiologi Komunikasi (S1)
		8. Komunikasi Gender (S1)
		9. Manajemen Komunikasi (S1)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNSRAT Manado	Universitas Padjadjaran Bandung
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk-Lulus	1992-1999	2005-2009
Judul Skripsi/Thesis/Di sertasi	Pentingnya SIM dalam rangka menunjang keberhasilan proyek pembangunan Hotel Sedona	Fenomena Komunikasi dalam proses pembelajaran E-learning pada program PJJ S1 PGSD FIP UNG
Nama Pembimbing	1. Drs. M.L Siwi 2. Drs. Anton Boham	1. Prof. Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, Dra., M.S 2. Drs. Agus Rusmana M.A

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2010	Analisis Kepuasan penggunaan SIM TU pada Universitas Negeri Gorontalo	PNBP FEB UNG	5.000.000
2	2012	Pemanfaatan Website terhadap peningkatan jumlah pengunjung yang menginap di hotel Quality Gorontalo	PNBP FEB UNG	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)
1	2010	Pelatihan pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Mahasiswa jurusan Manajemen FEB UNG	PNBP UNG	3.350.000
2	2013	Pengembangan Ketrampilan Dan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Perajin Pada Pkbm Di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	DIKTI	45.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	“Internet dalam perspektif Komunikasi Massa” (hal 49-55)	Edisi IX/VII/ Januari-Maret/07 ISSN : 0216-454X	Kebijakan Publik
2	“Kritik tentang Teori Habermas dari Sudut Pandang Komunikasi” (hal. 33-36)	Edisi XII/Juni-Maret/2009 ISSN:0216-454X	Kebijakan Publik
3	“Media dalam Penelitian Komunikasi Massa” (hal. 67-72)	Edisi XIII/April-Juni/2009 ISSN:0216-454X	Kebijakan Publik
4	“Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pegawai” (hal 75-86)	Edisi XIV/Juli-September/2009 ISSN:0216-454X	Kebijakan Publik

Catatan: bisa dicek di Portal Garuda.

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	Seminar International/ ISODEL 2012	"Penyederhanaan administrasi eLearning melalui Integrasi eLearning dengan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi	Bali, 4-6 Desember 2012

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, November 2015
 Anggota Pengusul,

Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si
 NIP. 19731214 200312 2 001